

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan hasil analisis parsial, terlihat bahwa variabel pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2019. Dalam uji koefisien regresi menunjukkan nilai positif yang menandakan adanya hubungan yang positif antara tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur dengan variabel pengangguran, kenaikan pengangguran akan berpengaruh meningkatkan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengangguran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan sehingga apabila pengangguran mengalami kenaikan maka kemiskinan juga akan mengalami kenaikan, sebaliknya apabila pengangguran menurun tingkat kemiskinan juga mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Yarlina Yacoub dengan hasil penelitiannya yaitu tingkat pengangguran berpengaruh positif secara signifikan terhadap kemiskinan di kota/kab di Provinsi Kalimantan Barat.¹¹⁵ Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang Agus Adi Putra dan Sudarsana

¹¹⁵ Yarlina Yacoub, "Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Kab/Kota Di Provinsi Kalimantan Barat", *Jurnal Eksos*, Vol. 8 No. 3, Oktober 2012. h. 75

Arka dimana mereka mengatakan bahwa tingkat pengangguran terbuka berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Dimana tingkat pengangguran memiliki pengaruh dominan terhadap tingkat kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tahun 2011-2016.¹¹⁶ Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil yang dilakukan oleh Ravi Dwi Wijayanto hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel pengangguran berpengaruh negatif serta signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Jawa Tengah.¹¹⁷

Berbeda lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Agustina, Mohd. Nur Syechalad, Abubakar Hamzah yang selaras dengan penelitian ini, mereka mengatakan bahwa menunjukkan tingkat pengangguran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.¹¹⁸ Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Sukirno bahwa pengangguran akan menimbulkan efek yang mengurangi pendapatan seseorang dan dengan itu akan mengurangi tingkat kemakmuran yang telah dicapai dimana semakin menurunnya tingkat kemakmuran akan menimbulkan masalah yaitu kemiskinan.¹¹⁹ Dan didukung dari teori pengangguran yang dikemukakan oleh Lewis dimana ia mengatakan bahwa tujuan dari teori

¹¹⁶Komang Agus Adi Putra dan Sudarsana Arka, "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali", *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 7, No. 3, 416

¹¹⁷ Ravi Dwi Wijayanto, "Analisis Pengaruh PDRB, Pendidikan, dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kabupaten/Kota Jawa Tengah tahun 2005-2008", *Skripsi*, (Semarang, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang, 2010).

¹¹⁸ Eka Agustina, Dkk, " Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh", *Jurnal Persektif Ekonomi Darussalam*, Vol. 4, No. 2, September 2018, H. 265

¹¹⁹ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Teori Pengantar*,(Jakarta: Rajawali Press, 2015), h. 328-330

mengenai proses pembangunan yang khusus diperuntukan bagi Negara yang menghadapi masalah kelebihan tenaga kerja. Lewis menganggap di banyak Negara berkembaga terdapat tenaga kerja yang berlebih akan tetapi sebaliknya menghadapi masalah kekurangan modal dan keluasan tanah yang belum digunakan sangat terbatas.¹²⁰

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengangguran memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2019. Karena pengangguran memiliki pengaruh besar terhadap kemiskinan, apabila pengangguran mengalami kenaikan maka tingkat kemiskinan juga akan meningkat. Karena dengan keterbatasan lapangan pekerjaan yang memadai dan kurangnya pendapatan yang dihasilkan baik itu secara tetap ataupun tidak tetap, sehingga dengan keterbatasan modal tersebut seseorang akan susah untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, maka masyarakat akan banyak yang menganggur dan dapat memunculkan masyarakat miskin.

B. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur

Tingkat pendidikan merupakan tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang telah ditetapkan berdasarkan pada tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan, bahan pengajaran, dan cara menyajikan bahan pengajaran. pendidikan merupakan kegiatan belajar mengajar disegala tingkatan baik belajar formal atau belajar non formal. Pendidikan merupakan

¹²⁰ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar*, (Jakarta: Kencana,

faktor penting dalam pembangunan bagi masa depan suatu negara atau wilayah.

Berdasarkan hasil analisis secara parsial, variabel tingkat pendidikan di Provinsi Jawa Timur ini dapat diketahui memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2019. Dari hasil diatas diperoleh nilai koefisien tingkat pendidikan menunjukkan tanda negative, maka setiap kenaikan tingkat pendidikan akan berpengaruh menurunkan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Radhitya Widyasworo hasil penelitiannya yaitu pendidikan berpengaruh negative terhadap kemiskinan.¹²¹ Hal ini juga sesuai penelitian yang dilakukan oleh Elda Wahyu Azizah, dkk. Mengatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.¹²² Hasil penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih Handayani ia mengatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh negative dan signifika terhadap tingkat kemisknikan di Kabupaten Bojonegoro tahun 2002-2015.¹²³

2006), h. 196

¹²¹ Radhitya Widyasworo, "Analisis Pengaruh Pendidikan, Kesehatan, dan Angkatan Kerja Wanita Terhadap Kemiskinan di Gresik tahun 2008-2012", *Jurnal Ilmiah*, Vol. 3, No. 1, 2014. h. 145

¹²² Elda Wahyu Azizah. Dkk, "Pengaruh Pendidikan, Pendapatan Perkapita, dan Jumlah Penduduk terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur", *Jurnal Ilmu Ekonomi*, vol. 2, jilid.1, 2018, h. 167

¹²³ Asih Handayani, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kesehatan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di kabupaten Bojonegoro tahun 2002-2015", *Jurnal Ekbis*, Vol. XIX, No. 1, Maret 2018, h. 1029-1030

Namun berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh oleh Eka Agustina, Mohd. Nur Syechalad, Abubakar Hamzah dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh”, yang mana bertentangan dengan hasil penelitian ini dimana mereka mengatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan.¹²⁴

Namun penelitian ini selaras dengan Teori yang dikemukakan oleh Anderson yang dikutip dari penelitian , Anderson mengatakan bahwa tingkat pendidikan yang memadai akan memperbesar kesempatan bagi masyarakat miskin untuk keluar dari kemiskinan. Terdapat hubungan antara pendidikan dan kemiskinan, dimana melalui pendidikan dapat mengurangi kemiskinan, sedangkan kemiskinan dapat membatasi akses terhadap pendidikan.¹²⁵

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pendidikan menunjukkan berpengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2019, dalam hasil koefisien menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif, maka dengan kenaikan tingkat pendidikan akan menurunkan tingkat kemiskinan. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan akan menciptakan generasi yang berkopeten dan sumber daya manusia yang kreatif yang dapat menciptakan lapangan usaha untuk dirinya dan untuk orang lain, sehingga pendidikan

¹²⁴ Eka Agustina, Dkk, *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran.....* , h. 265

¹²⁵ I Gusti Ngurah jana Loka Adi Parwa dan I Gusti Wayan Murjana Yasa, “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Provinsi Bali”, *E-Jurnal EP Unud*, Vol. 8, No. 5 hal. 949

sangatlah penting untuk merubah masa depan menjadi lebih baik lagi, dan angka kemiskinan dari tahun ke tahun akan semakin menurun.

C. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur

Penduduk adalah suatu kelompok atau masyarakat yang mendiami suatu wilayah dalam waktu tertentu. Penduduk terdiri dari masyarakat asli daerah dengan masyarakat pendatang, jika masyarakat pendatang periode tinggal di Indonesia kurang dari enam bulan atau bisa lebih dengan tujuan menetap.¹²⁶ Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2019. Dan dari hasil koefisien jumlah penduduk menunjukkan hasil negatif, sehingga terjadi hubungan terbalik, dimanasetiap kenaikan jumlah penduduk maka akan berpengaruh menurunkan tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur.

Hasil pengujian ini sesuai dengan pengujian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Eka Agustina, Mohd. Nur Syechalad, Abubakar Hamzah dengan judul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Provinsi Aceh”, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh jumlah penduduk berpengaruh negatif signifikan terhadap kemiskinan.¹²⁷

¹²⁶ Elda Wahyu Azizah, dkk, *Pengaruh Pendidikan.....*, h. 171

¹²⁷ Eka Agustina, Dkk, *Pengaruh Jumlah Penduduk.....*, h. 265

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Saharuddin Didu dan Ferri Fauzi dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lebak”, dimana mereka mengatakan bahwa variabel populasi atau jumlah penduduk berpengaruh negative dan signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Lebak.¹²⁸

Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chandra Mustika dengan judulnya “Pengaruh PDB dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 1990-2008” dimana ia mengatakan bahwa variabel jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.¹²⁹

Malthus menggambarkan populasi penduduk apabila tidak dicegah maka akan berkembang menjadi dua kali setiap 30 atau 40 tahun dan pada waktu bersamaan lahan, persediaan sumber daya alam, dan faktor-faktor produksi lainnya mulai berkurang sehingga terjadilah kelangkaan sumber daya. Dan juga didukung dengan teori Mill yang menjelaskan tentang hubungan pertumbuhan penduduk dengan tingkat kemiskinan dimana Mill mengatakan bahwa kemiskinan tidak dapat dihindarkan akibat pengaruh pertumbuhan penduduk, jika suatu waktu wilayah terjadi kekurangan bahan makanan, maka keadaan tersebut hanya bersifat sementara dan dapat ditanggulangi dengan mengimpor makanan. Mill juga menyarankan

¹²⁸ Saharuddin Didu dan Ferri Fauzi, “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lebak”, *Jurnal Ekonomi-Qu*, Vol. 6, No. 1, April 2016, h. 102.

peningkatan pendidikan sehingga penduduk lebih rasional mempertimbangkan perlu tidaknya menambah jumlah anak sesuai dengan karier dan usaha yang ada.¹³⁰

Dengan berkurangnya kelangkaan sumber daya maka pendapatan per kapita menjadi rendah atau dapat disebut dengan kemiskinan absolut. Untuk mengatasinya Malthus memberikan anjuran supaya setiap penduduk berusaha menahan nafsu dan membatasi keturnan.¹³¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan, dan dari hasil nilai koefisien jumlah penduduk menunjukkan pengaruh negative terhadap tingkat kemiskinan, yang berarti bahwa dengan kenaikan jumlah penduduk maka akan menurunkan tingkat kemiskinan, keadaan ini terjadi karena jumlah masyarakat yang begitu besar masih mampu untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Dan tidak semua masyarakat yang ada di Provinsi Jawa Timur tergolong sebagai masyarakat miskin masih terdapat masyarakat yang memiliki mata pencaharian tetap untuk menghidupi kebutuhannya. Meskipun begitu tetap harus terus mengupayakan agar tingkat kemiskinan setiap tahunnya akan menurun.

¹²⁹ Candra Mustika, "Pengaruh PDB dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 1990-2008", *Jurnal Paradigma Ekonomika*, Vol. 1, No. 4, Oktober 2011, h. 12

¹³⁰ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan*.....h. 14-15

¹³¹ Michael P Todaro, *Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2006), h. 279

D. Pengaruh Pengangguran, Tingkat Pendidikan, dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan uji simultan (F) dapat diketahui bahwa variabel pengangguran, tingkat pendidikan, dan jumlah penduduk secara simultan (secara bersama-sama) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kemiskinan periode tahun 2013-2019. Atau dapat dikatakan bahwa secara simultan ada pengaruh signifikan diantara variabel bebas terhadap variabel terikat, yang berarti bahwa ketika terjadi peningkatan secara bersama-sama variabel pengangguran, tingkat pendidikan, dan jumlah penduduk secara bersama-sama maka tingkat kemiskinan juga akan meningkat. Begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan variabel pengangguran, tingkat pendidikan, dan jumlah penduduk secara bersama-sama, maka tingkat kemiskinan juga akan menurun.

Hasil ini sesuai dengan penelitian Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Dwi Rahmawati¹³², dengan judul “ Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di DIY Periode 2006-2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam periode 2006-2013, variabel independen (Jumlah penduduk, Tingkat pendidikan, dan tingkat pengangguran) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Provinsi DIY.

Apabila terjadi peningkatan secara bersama-sama variabel pengangguran, tingkat pendidikan, dan jumlah penduduk maka tingkat

kemiskinan juga akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya apabila terjadi penurunan variabel pengangguran, tingkat pendidikan, dan jumlah penduduk secara bersama-sama, maka tingkat kemiskinan juga akan ikut menurun. Ditambah pula dalam penelitian ini menemukan hasil bahwasannya besar angka pengaruh dari variabel yang diteliti diantara variabel pengangguran, tingkat pendidikan dan jumlah penduduk terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2019.

¹³² Kurnia Dwi Rahmawati, “Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di DIY Periode 2006-2013”, *Skripsi* (Yogyakarta: FEBI Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)